

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang Brebes sudah berjalan dengan lancar walaupun masih mengalami beberapa kendala atau permasalahan. Kemampuan guru dalam pelaksanaan kurikulum ini sudah cukup baik meskipun masih ada guru masih merasa kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis KTSP khususnya dalam membuat silabus karena pemahaman yang kurang termasuk juga dengan guru matematika di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang Brebes. Silabus dibuat hanya dengan merenovasi silabus yang telah ada sebelumnya. Dalam mata pelajaran matematika di MA Asy-syafi'iyah, guru telah berusaha untuk mengajak peserta didik lebih aktif dan bisa menguasai kelas agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Dalam usaha untuk mengaktifkan peserta didik, guru matematika menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Pelaksanaan standar penilaian secara umum di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang Brebes sudah berjalan dengan baik. Dan secara khusus dalam mata pelajaran matematika di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang Brebes juga sudah berjalan dengan baik. Namun evaluasi yang selama ini dilakukan guru ternyata masih sebatas kemampuan dalam aspek kognitif semata. Aspek yang lain seperti aspek afektif dan psikomotorik masih belum maksimal tersentuh.
2. Hambatan-hambatan yang sering dialami dalam melaksanakan KTSP di MA Asy-syafi'iyah adalah kegagalan dalam pemilihan metode pembelajaran, terdapat guru yang tidak sepenuhnya mengikuti program yang dilakukan di sekolah, dan masih ada peserta didik yang tidak aktif.

## **B. Saran**

1. Sekolah telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan KTSP dalam kategori baik khususnya mengenai standar penilaian. Hal ini hendaknya menjadi motivasi sekolah untuk meningkatkan kesiapan dan keterlaksanaan KTSP. Adapun tujuannya untuk pencapaian sasaran sekolah yang lebih baik.
2. Kesuksesan pembelajaran berbasis KTSP akan berjalan lancar khususnya dalam proses pembelajaran jika satuan pendidikan memahami konsep pelaksanaannya secara matang. Untuk itu pemerintah diwakili instansi terkait perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pedoman pelaksanaan KTSP yang lebih merata
3. Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran diharapkan mampu untuk memaksimalkan peran MGMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pemilihan metode, strategi dan model pembelajaran haruslah tepat dan bervariasi sehingga tidak terdapat siswa yang tidak aktif.
5. Agar semua program berjalan lancar dan semua guru dapat mengikutinya dengan baik, hendaknya lebih intens dalam memusyawarahkan sehingga memperoleh keputusan yang lebih baik dan semua guru bisa mengikutinya.

## **C. Penutup**

Demikianlah skripsi ini dibuat, penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di banyak hal baik sistematika penulisannya, referensi yang digunakan kurang lengkap, pembahasan yang kurang mendalam, maupun bahasa yang kurang dapat dipahami.

Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan mendapat ridlo dari Allah SWT. Amin.